

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. Ekstrak daun kemangi dapat digunakan sebagai larvasida alami dalam memutus mata rantai pertumbuhan larva nyamuk *Culex sp* tetapi masih belum cukup potensial untuk digunakan sebagai produk larvasida alami yang cukup kuat.
2. Nilai LC<sub>50</sub> dalam 24 jam yang paling efektif terhadap larva nyamuk *Culex sp* setelah pemberian ekstrak daun kemangi (*Ocimum sanctum L.*) yaitu pada konsentrasi 0,478% atau setara dengan 4780ppm
3. Pengaruh sublethal yang terjadi pada larva nyamuk *Culex sp* yaitu perubahan tingkah laku seperti menurunnya pergerakan, warna tubuh yang semakin pucat, dan larva yang semakin jarang naik ke permukaan. Tingkat toksisitas ekstrak daun kemangi terhadap larva nyamuk *Culex sp* masih termasuk dalam kategori tidak toksik karena nilai dari LC<sub>50-24</sub> yang didapatkan > 1000 µg/ml.
4. Telur dan larva instar I nyamuk *Culex sp* dapat diidentifikasi dengan menyesuaikan ciri morfologi yang diamati dengan mikroskop dengan literatur yang sudah ada

#### 5.1. Saran

Berikut ini adalah saran-saran dari penulis :

1. Perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut terkait efek mortalitas ekstrak daun kemangi (*Ocimum sanctum L*) sehingga pemanfaatan ekstrak daun kemangi dapat lebih maksimal dan efektif.
2. Perlu dilakukan penelitian dari bagian lain tanaman kemangi (*Ocimum sanctum L*) seperti akar dan batang sehingga didapatkan alternatif lain yang dapat dijadikan sebagai larvasida alami.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait tingkat toksisitas ekstrak daun kemangi (*Ocimum sanctum L*) terhadap jenis nyamuk lain yang juga berperan sebagai vektor pembawa penyakit seperti *Anopheles sp*, *Aedes aegypti* dan lain-lain yang ada di Indonesia.